

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Dasar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *deskriptif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang partisipasi dari anggota KWT, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota KWT. Selain itu metode *deskriptif* analisis juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkan (Nazir 1989).

#### B. Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* atau sengaja yaitu di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Alasan pemilihan lokasi di wilayah tersebut yaitu 1) KWT ini mempunyai sebuah industri olahan unik yang berbahan baku pisang dan bagian-bagian lainnya, seperti bonggol, jantung pisang, daun, dan kulit pisang. Semua bagian ini diolah menjadi makanan yang banyak diminati konsumen, 2) KWT ini sudah mencapai sukses dan banyak mendapatkan prestasi, salah satunya yaitu penghargaan Adikarya yang diberikan oleh Presiden Indonesia, 3) KWT ini sering menjadi narasumber di acara-acara tertentu baik di dalam maupun diluar forum KWT, dan KWT ini sering dijadikan tempat pelatihan-pelatihan mengolah berbagai makanan yang berbahan baku dari bagian tanaman pisang uter.

### **C. Metode Pengambilan Responden**

Populasi penelitian adalah semua anggota yang terlibat di dalam KWT Seruni baik pengurus maupun anggota. Teknik penentuan responden dalam penelitian dengan menggunakan metode *sensus*, yaitu dengan mengambil semua populasi yaitu baik anggota maupun pengurus yang berjumlah 30 orang.

### **D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari anggota kelompok wanita tani yang menjadi responden melalui metode wawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner sebagai panduan wawancara. Data tersebut berupa profil anggota seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencaharian dan pendapatan. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau interview, dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan atau menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang lengkap dan terperinci.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor Kelurahan dan Bappeda yang berhubungan dengan penelitian. Data ini merupakan data yang mendukung data primer, sehingga diperoleh hasil yang akurat untuk memenuhi tujuan penelitian. Data-data sekunder diperoleh dari data yang berupa hasil literatur, buku-buku catatan, arsip, data monografi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan profil Desa Sendangtirto, terutama yang menyangkut tentang Kelompok wanita Tani Seruni.

### **E. Pembatasan Masalah**

Selama penelitian berlangsung kegiatan yang di analisis ke dalam tingkat partisipasi adalah kegiatan pemasaran, kegiatan sosial, dan kegiatan simpan pinjam, hal ini dikarenakan dalam kegiatan produksi semua anggota telah aktif dalam melakukan produksi kerupuk kulit pisang, sambal goreng pisang, dan tepung pisang.

### **F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Partisipasi anggota KWT adalah keikutsertaan anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam KWT tersebut, diukur dengan rata-rata skor yang mencakup 1) keaktifan pemasaran, 2) keaktifan kegiatan pertemuan anggota, dan 3) keaktifan kegiatan simpan pinjam.
2. Keaktifan dalam pemasaran adalah usaha atau kegiatan yang diarahkan kepada konsumen yang dilakukan anggota KWT secara langsung melalui agen - agen tertentu yang telah menjadi mitra KWT Seruni, selain itu pemasaran juga dapat dilakukan dengan cara mengikuti pameran - pameran dan liputan televisi yang tujuannya untuk memperkenalkan produk - produk olahan KWT Seruni kepada konsumen guna untuk memperoleh keuntungan, diukur dengan skor 1 tidak aktif, skor 2 kurang aktif, skor 3 cukup aktif, skor 4 aktif, dan skor 5 sangat aktif.
  - a) Memasarkan produk - produk KWT Seruni artinya tingkat keaktifan anggota dalam memasarkan produk - produk KWT secara langsung melalui agen - agen yang telah menjadi mitra KWT Seruni.

- b) Mengikuti pameran - pameran yang diadakan pemerintah maupun swasta, artinya tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti pameran dengan tujuan memperkenalkan produk-produk olahan pisang uter.
  - c) Mengikuti liputan stasiun televisi pemerintah maupun swasta, artinya keaktifan anggota dalam mengikuti liputan-liputan pengolahan produk pisang uter di televisi.
3. Keaktifan dalam kegiatan pertemuan anggota adalah keikutsertaan anggota KWT dalam mengikuti pertemuan - pertemuan yang dilakukan di dalam kelompok atau diluar kelompok yang mencakup pertemuan - pertemuan yang dilaksanakan KWT, pertemuan insidental, rapat anggota, membina dan mengadakan pelatihan, dan menjadi narasumber pada kegiatan - kegiatan tertentu, diukur dengan skor 1 tidak aktif, skor 2 kurang aktif, skor 3 cukup aktif, skor 4 aktif, dan skor 5 sangat aktif.
- a) Mengikuti pertemuan insidental yang dilaksanakan KWT artinya tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti pertemuan insidental yang diadakan oleh KWT guna untuk kepentingan kelompok.
  - b) Mengikuti rapat anggota, artinya tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti rapat yang diadakan awal bulan setiap tanggal 3 malam.
  - c) Membina dan mengadakan pelatihan bagi kelompok maupun orang-orang luar.
  - d) Menjadi narasumber pada saat acara-acara tertentu yang berhubungan dengan pengolahan produk-produk olahan pisang uter.

4. Keaktifan dalam kegiatan simpan pinjam adalah keikutsertaan anggota KWT dalam mengikuti kegiatan simpan dan peminjaman uang dengan jumlah dan intensitas waktu tertentu, diukur dengan skor 1 tidak aktif, skor 2 kurang aktif, skor 3 cukup aktif, skor 4 aktif, dan skor 5 sangat aktif.
- a) Penyimpanan artinya tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan penyimpanan simpan pinjam uang.
  - b) Peminjaman artinya tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan peminjaman simpan pinjam uang.
  - c) Pengembalian artinya tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan pengembalian simpan pinjam uang.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota KWT Seruni yang ada di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, apakah masuk dalam kategori (Sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi) maka digunakan analisis skor. Skor indikator partisipasi dilihat dari kegiatan KWT dengan kisaran skor 1-5. Skor indikator tersebut diperoleh dari kegiatan – kegiatan partisipasi di KWT seruni yaitu kegiatan pemasaran, kegiatan pertemuan anggota, dan kegiatan simpan pinjam. Dari beberapa kegiatan tersebut dikategorikan menjadi 5 (lima) yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

### 1. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Pemasaran

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota KWT dalam kegiatan pemasaran apakah masuk kedalam kategori (Sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi maka digunakan analisis skor. Skor indikator kegiatan pemasaran dilihat dari kegiatan – kegiatan yang mencakup di dalam kegiatan pemasaran yaitu memasarkan produk langsung, mengikuti pameran, dan mengikuti siaran liputan TV. Untuk mengetahui kegiatan pemasaran dapat dikategorikan menjadi 5 (lima) yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, yang diperoleh dari perhitungan interval dengan skor minimal 3 (tiga) dan maksimal 15 dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{15 - 3}{5}$$

$$= 2,4$$

Tabel 1. Kategori Skor Dalam Kegiatan Pemasaran

Kategori Kegiatan	Skor
Sangat rendah	3 - 5,40
Rendah	5,41 - 7,80
Sedang	7,81 - 10,20
Tinggi	10,21 - 12,60
Sangat tinggi	12,61 - 15,00

## 2. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Pertemuan Anggota

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota KWT dalam kegiatan sosial apakah masuk kedalam kategori (Sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi maka digunakan analisis skor. Skor indikator kegiatan sosial dilihat dari kegiatan – kegiatan yang mencakup di dalam kegiatan sosial yaitu peretemuan, rapat anggota, pelatihan, dan narasumber. Untuk mengetahui kegiatan sosial dapat dikategorikan menjadi 5 (lima) yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, yang diperoleh dari perhitungan interval dengan skor minimal 4 (empat) dan maksimal 20 dengan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{20 - 4}{5}$$

$$= 3,2$$

Tabel 2. Kategori Skor Dalam Kegiatan Pertemuan Anggota

Kategori Kegiatan	Skor
Sangat rendah	4 -7,20
Rendah	7,21-10,40
Sedang	10,41- 13,60
Tinggi	13,61-16,80
Sangat tinggi	16,81-20,00

### 3. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Simpan Pinjam

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota KWT dalam kegiatan simpan pinjam apakah masuk kedalam kategori (Sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi maka digunakan analisis skor. Skor indikator kegiatan simpan pinjam dilihat dari kegiatan – kegiatan yang mencakup di dalam kegiatan simpan pinjam yaitu menabung, peminjaman modal, dan pengembalian. Untuk mengetahui kegiatan simpan pinjam dapat dikategorikan menjadi 5 (lima) yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, yang diperoleh dari perhitungan interval dengan skor minimal 3 (tiga) dan maksimal 15 dengan rumus:

$$\text{interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{15 - 3}{5}$$

$$= 2,4$$

Tabel 3. Kategori Skor Dalam Kegiatan Simpan Pinjam

Kategori Kegiatan	Skor
Sangat rendah	3 - 5,40
Rendah	5,41 - 7,80
Sedang	7,81 - 10,20
Tinggi	10,21 - 12,60
Sangat tinggi	12,61 - 15,00

#### 4. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari keeratan hubungan variabel Y (partisipasi) dan variabel independen X (faktor yang berpengaruh) dengan menggunakan ukuran dan kategori. Tabel 8 menunjukkan kategori hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi *Rank Spearman*.

Tabel 4. Tabel Kategori Hubungan Berdasarkan Nilai Korelasi *Rank Spearman*

Koefisien korelasi	Kategori
Kurang dari 0,20	Rendah sekali
0,20 – 0,40	Rendah tetapi pasti
0,40 – 0,70	Cukup berarti
0,70 – 0,90	Kuat; tinggi
Lebih dari 0,90	Tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan

Sumber :Rakhmat (1998)

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

$$r_s = \frac{6 \sum_{i=3-n}^N di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

- rs = Nilai korelasi *Rank Spearman*
- di = selisih antara jenjang dari variable independen (X) dengan dependen (Y)
- N = banyaknya responden